

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Sistem dan Prosedur Pembayaran Gaji dan Upah

Hamida Hasan¹

ARTICLE INFO

Keywords:

System; Procedure; Wages

How to cite:

H. Hasan. (2023). Sistem dan Prosedur Pembayaran Gaji dan Upah.

Amsir Management Journal, 3(2), 122-129.

DOI:

10.56341/amj.v3i2.207

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the systems and procedures for paying salaries and wages for employees of CV. CITRA UTAMA. The method of data analysis used in this study is to use descriptive comparative analysis, namely comparing the systems and procedures for paying salaries and wages applied in companies with systems and procedures for paying salaries and wages based on actual theory with elements of internal control. The results of the study stated that the implementation of systems and procedures for payment of salaries and wages did not reflect the elements of internal control

Copyright © 2023 AMJ. All rights reserved.

1. Introduction

Keberlangsungan aktivitas perusahaan tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang ada didalam perusahaan. Sumber daya manusia ini yang dimaksud adalah karyawan. Karyawan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja Perusahaan. Keterlibatan karyawan dalam perusahaan mulai dari awal kegiatan yaitu Menyusun dan merencanakan tujuan perusahaan yang akan dicapai baik untuk jangka pendek maupun jangka Panjang, melaksanakan kegiatan operasional perusahaan sampai pada tercapainya tujuan perusahaan.² Karyawan yang sudah bekerja dan memberikan kontribusi kepada perusahaan berhak mendapatkan kompensasi sebagai bentuk penghargaan atas hasil kerja kerasnya. Kompensasi yang diterima perusahaan berupa gaji dan upah.

Gaji dan upah termasuk biaya tenaga kerja yang memerlukan ketelitian dalam perhitungan, pencatatan dan pembayarannya. Pembayaran gaji dan upah merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan administrasi perusahaan.³ Dalam penggajian dan pengupahan karyawan mencakup semua prosedur, cara pencatatan dan perhitungan, sehingga sangat diperlukan adanya pengendalian intern dalam penerapan sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan dalam perusahaan yang berguna untuk mengatur dan mengendalikan seluruh transaksi kegiatan yang berkaitan dengan gaji dan upah.

Pengendalian intern merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain sebuah entitas yang bertujuan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas perusahaan agar bisa meningkatkan efisiensi dan

¹ Fakultas Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada. Parepare-Indonesia. Email: hamidahasan@amsir.ac.id

² Riniwati, H. (2016). Manajemen sumberdaya manusia: Aktivitas utama dan pengembangan SDM. Universitas Brawijaya Press.

³ Agrianto, R. S. (2014). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi kasus pada PT. Duta Paper Prigen Pasuruan). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1).

efektifitas perusahaan.⁴ Dalam meningkatkan efisiensi pembayaran gaji dan upah maka perlu di tunjang oleh adanya prosedur pembayaran gaji dan upah yang mencerminkan sistem pengendalian intern yang baik, yakni pemisahan fungsi dan tanggung jawab. Dengan demikian pentingnya pengendalian intern sehubungan fungsi pelayanan pengawasan dalam prosedur pembayaran gaji dan upah karyawan.⁵

Sebagaimana layaknya organisasi atau entitas yang berorientasi meningkatkan efisiensi kerja maka memerlukan Pengendalian intern. Salah satunya adalah CV Citra Utama yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor pengadaan barang dan jasa. Dengan demikian sehubungan dengan fungsi pelayanan pengawasan CV Citra Utama dalam prosedur pembayaran gaji dan upah karyawan dalam rangka mendukung kebijakan manajer dalam meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan bagi karyawan.

2. Landasan Teori

2.1 Pengertian Sistem dan Prosedur

Dalam pengelolaan perusahaan atau organisasi, setiap manager atau pengambil keputusan memerlukan informasi untuk dapat membuat keputusan yang efektif.⁶ Selain membutuhkan informasi dalam pengambilan keputusan, dalam perusahaan atau organisasi terdapat apa yang disebut dengan proses bisnis (*business process*).

Proses bisnis adalah kumpulan dari aktivitas-aktivitas dan tugas-tugas yang berhubungan, terkoordinasi dan terstruktur yang dikerjakan oleh orang atau komputer atau mesin yang membantu tujuan tertentu dari organisasi atau perusahaan. Dalam proses mendapatkan keputusan yang efektif organisasi harus memutuskan mengenai keputusan-keputusan apa yang harus diambil dan informasi-informasi apa saja yang dibutuhkan. Beberapa pengertian sistem antara lain seperti yang dikemukakan oleh Sistem yang berarti kumpulan dari komponen-komponen yang saling berinteraksi dan memiliki tujuan yang sama.

2.2 Struktur Pengendalian *Intern*

Pengendalian dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam melaksanakan pengendalian agar fungsi pengendalian dapat berjalan dengan baik, terlebih dahulu harus diketahui tujuan pengendalian itu sendiri.

Pengendalian memiliki tujuan agar supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana, melakukan Tindakan perbaikan (*corrective*), jika terdapat penyimpangan-penyimpangan, supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencananya.⁷ Pada dasarnya suatu struktur pengendalian intern yang baik hanya terbatas pada masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan bagian akuntansi dan keuangan tetapi luas dari pada itu.

2.3 Pengertian Pengendalian *Intern* Terhadap Gaji dan Upah

Dalam sistem penggajian dan pengupahan, fungsi personalia bertanggung jawab atas tersediaan berbagai informasi operasi, serta nama karyawan, jumlah karyawan, pangkat, jumlah tanggungan keluarga, tarif upah, dan berbagai tarif kesejahteraan karyawan. Untuk menciptakan pengendalian intern, fungsi akuntansi harus dapat dipisahkan dari fungsi penyimpanan. Dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, fungsi pembuat daftar gaji dan upah merupakan fungsi akuntansi, yang bertanggung jawab atas perhitungan penghasilan setiap karyawan.⁸

Fungsi pembuat daftar gaji dan upah, yang berada di bawah departemen personalia dan umum. Hasil perhitungan penghasilan karyawan ini di dasarkan pada berbagai surat keputusan yang diterbitkan oleh fungsi kepegawaian dan dituangkan dalam daftar gaji dan upah. Fungsi keuangan merupakan fungsi penyimpanan yang berada di tangan fungsi pembayar gaji dan upah.⁹ Dengan

⁴ Syafiq, A. (2017). Urgensi peningkatan akuntabilitas lembaga pengelola zakat. ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf, 3(1), 18-39.

⁵ Jermias, R. R. W. (2016). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji Dan Upah Pada Pt. Bank Sinarmas Tbk. Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2).

⁶ Nuraida, R. I., & SE, M. (2008). Manajemen Perkantoran. PT Kanisius.

⁷ Rizal, S. M., & Radiman, R. (2019). Pengaruh Motivasi, Pengawasan, dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 117-128.

⁸ Putra, A. (2015). Analisis Sistem dan Pengendalian Intern Pembayaran Gaji dan Upah Karyawan Pada PT. Bara Dinamika Muda Sukses di Malinau. *Jurnal, Universitas Mulawarman*. ISSN, 2355-5408.

⁹ Munthe, S. C. (2020). Pengendalian Intern Atas Penggajian Pada Pt. Kencana Mandiri Sejahtera Telecom.

dipisahkannya dua fungsi tersebut, hasil perhitungan gaji dan upah yang dilakukan oleh fungsi pembuatan daftar gaji dan upah dicek ketelitian dan keandalan, sebelum gaji dan upah dibayarkan kepada karyawan yang berhak.

Karena pembayaran gaji dan upah didasarkan atas dokumen daftar gaji dan upah, maka perlu dilakukan pengawasan terhadap nama-nama karyawan yang dimasukkan ke dalam daftar gaji dan upah mendapat otoritas oleh yang berwenang. Setiap orang yang namanya tercantum dalam daftar gaji dan upah harus ditandatangani oleh manajemen puncak (misalnya direktur utama),¹⁰ Dengan unsur pengendalian intern ini dapat dihindari terjadinya pembayaran gaji dan upah kepada orang yang tidak berhak untuk menerimanya.

2.4 Sistem dan Prosedur Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam perusahaan manufaktur melibatkan kepegawaian, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi. Fungsi kepegawaian bertanggung jawab dalam pengangkatan karyawan, penetapan jabatan, penetapan tarif gaji dan upah, promosi dan penurunan pangkat, mutasi karyawan, penghentian karyawan dari pekerjaanya, dan penetapan berbagai tunjangan kesejahteraan karyawan serta penghitungan gaji dan upah karyawan.

Fungsi keuangan bertanggung jawab atas pelaksanaan pembayaran gaji dan upah serta berbagai tunjangan kesejahteraan karyawan.¹¹ Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan biaya tenaga kerja dan distribusi biaya tenaga kerja untuk kepentingan perhitungan harga produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja.¹²

Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dan kegiatan penggajian dan pengupahan adalah:

- a. Jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu;
- b. Jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban setiap pusat pertanggung jawaban selama periode akuntansi tertentu;
- c. Jumlah gaji dan upah yang setiap karyawan selama periode akuntansi tertentu;
- d. Rincian unsur biaya gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan dan setiap pusat pertanggung jawaban selama periode akuntansi tertentu.

Menurut Mulyadi dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah:

- a. Dokumen pendukung dan perubahan gaji dan upah;
- b. Kartu jam hadir;
- c. Kartu jam kerja;
- d. Daftar gaji dan rekap aftar upah;
- e. Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah;
- f. Surat pernyataan gaji dan upah;
- g. Amplop gaji dan upah;
- h. Bukti kas keluar.

3 Method

Untuk menunjang penelitian ini, maka metode analisis yang digunakan adalah metode *comparative* analisis yakni dengan membandingkan antara prosedur pembayaran gaji dan upah yang diterapkan oleh perusahaan dengan prosedur pembayaran gaji dan upah berlandaskan elemen-elemen pengendalian intern yang meliputi:¹³

- a. Pemisahan fungsi dalam struktur organisasi
- b. Otoritas dalam pencatatan
- c. Praktek-praktek yang sehat
- d. Pegawai yang terampil

¹⁰ Hidayati, N., & Sulistyo, S. (2016). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Arema Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2).

¹¹ Hasan, H. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kibi Garden Pare's. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 57-69.

Aquarisma, Z., & Nurhayati, Y. (2017). Analisis sistem pengendalian intern penggajian dan pengupahan terhadap karyawan PT. Bumi Beliti Abadi Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 23-30.¹²

¹³Anugrah, A. (2020). ANALISIS PERHITUNGAN DAN PENCATATAN UPAH LEMBUR PADA PT SEMEN BOSOWA MAROS (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).

4 Hasil dan Pembahasan

4.1 Sistem dan prosedur Akuntansi Pembayaran Gaji dan Upah CV Citra Utama

Pengupahan berpengaruh dalam aktivitas perusahaan. Peranan sistem Akuntansi penggajian dan pengupahan dapat menunjang dalam tujuan dari setiap perusahaan adalah menyajikan informasi yang akurat dalam pengambilan keputusan, maka perlu ditunjang oleh adanya akuntansi keuangan.¹⁴ Peranan Akuntansi Keuangan bertujuan untuk mengolah data menjadi informasi keuangan.

Untuk menunjang Akuntansi dalam perusahaan perlu system Akuntansi. Sistem Akuntansi meliputi: formulir, catatan yang sesuai dengan jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan. Untuk dapat melakukan system akuntansi, perlunya menggunakan akuntansi sebagai alat dalam kegiatan perusahaan.¹⁵

Salah satu titik pokok dalam uraian ini adalah system akuntansi penggajian dan penyajian informasi keuangan.

CV Citra Utama adalah perusahaan yang bergerak pada bidang kontraktor pengadaan barang dan jasa yang aktivitasnya selalu mengalami perkembangan. Untuk perkembangan perusahaan, maka diperlukan system akuntansi penggajian dan pengupahan, khususnya pada CV Citra Utama.

Berdasarkan uraian diatas, akan disajikan *flowchart* pembayaran gaji dan upah pada CV Citra Utama yaitu :

1. Seksi Keuangan

Tugas dan tanggung jawab seksi keuangan dalam pembayaran gaji dan upah adalah sebagai berikut:

- a. Membuat daftar pembayaran gaji dan upah.
- b. Membuat rekap pembayaran gaji dan upah, dan mendistribusikan ke dalam 2 rangkap, yaitu:
 - 1) Lembar satu untuk Akuntansi
 - 2) Lembar dua untuk arsip
- c. Membuat dan mendistribusikan kwitansi pembayaran gaji dan upah, dengan perincian sebagai berikut:
 - 1) Lembar 1 karyawan CV Citra Utama
 - 2) Lembar 2 Seksi Akuntansi
 - 3) Lembar 3 arsip

2. Seksi Akuntansi

Tugas dan tanggung jawab seksi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Menerima RPGU, KPGU
- b. Membuat jurnal, buku besar dan laporan keuangan

Analisa Data

Perbandingan system dan proses Akuntansi Pembayaran Gaji dan Upah menurut Perusahaan Dengan Teori

a. *Flowchart (bagan alir)* yang mencerminkan pengendalian intern

Untuk melihat sejauh mana pelaksanaan system dan prosedur pembayaran gaji dan upah menurut perusahaan CV Citra Utama dengan teori, maka sebelum disajikan perbandingan tersebut di atas, terlebih dahulu akan disajika system dan prosedur pembelian gaji dan upah, yang dapat dilihat pada skema 4.3 yaitu:¹⁶

Berdasarkan *Flowchart* mengenai pembayaran gaji dan upah, khususnya pada perusahaan CV Citra Utama dapat diteliti dengan uraian sebagai berikut:

1. Bagian Administrasi

Bagian administrasi, khususnya pada CV Citra Utama mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu:

- a. Membuat daftar gaji/upah

¹⁴ Engke, M., Iskandar, S., & Hasti, A. (2020). SISTEM PENGGAJIAN KARYAWAN UNTUK MENGETAHUI PROSEDUR SISTEM PENGENDALIAN INTREN PADA PT. MILAGROS DI MAKASSAR. ACCOUNTING JOURNAL, 1(3), 124-131.

¹⁵ Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... & Fau, S. H. (2023). Sistem informasi akuntansi. Global Eksekutif Teknologi.

¹⁶ Sa'ida, U. R. (2018). Penerapan pelaporan Akuntansi biaya lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam pengelolaan limbah: Studi kasus pada Koperasi karyawan Redrying Bojonegoro (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

- b. Membuat rekapitulasi pembayaran gaji dan upah berdasarkan daftar gaji dan upah yang akan dibayarkan kepada karyawan sebesar tiga rangkap yaitu:
- 1) Rangkap 1 untuk seksi keuangan
 - 2) Lembaran 2 untuk seksi akuntansi
 - 3) Lembaran 3 untuk arsip
2. Bagian Keuangan
Wewenang dan tanggung jawab bagian keuangan yaitu:
- a. Menerima rekap pembayaran gaji dan upah yang dikirim oleh seksi administrasi
 - b. Berdasarkan rekap pembayaran gaji dan upah, seksi keuangan membuat daftar pembayaran gaji dan upah.
 - c. Dengan adanya daftar pembayaran gaji dan upah, maka seksi keuangan membayar gaji dan upah kepada karyawan.
 - d. Membuat dan mendistribusikan laporan pemberian gaji dan upah
 - 1) Lembar 1 Karyawan
 - 2) Lembar 2 bagian Akuntansi
 - 3) Lembar 3 arsip
3. Bagian Akuntansi
Wewenang dan tanggung jawab seksi akuntansi dapat ditentukan
- a. Menentukan rekap pembayaran gaji/upah melakukan pembayaran gaji dan upah
 - b. Melakukan pencatatan dalam jurnal berdasarkan rekap pembayaran gaji dan upah
 - c. Mencatat gaji/upah berdasarkan buku besar dan laporan keuangan
- Berdasarkan uraian tersebut diatas, dapatlah dikatakan bahwa system pembayaran gaji dan upah yang digunakan oleh CV Citra Utama belum ada pemisahan bagian administrasi dan keuangan sehingga terjadi kerja rangkap, dan belum mencerminkan elemen-elemen pengendalian intern. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pemisahan tanggung jawab antara bagian keuangan dan bagian administrasi.
- Sistem penggajian terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:
1. Prosedur pencatatan waktu hadir;
 2. Prosedur pembuatan daftar gaji;
 3. Prosedur distribusi biaya gaji;
 4. Prosedur pembuatan bukti kas keluar;
 5. Prosedur pembayaran gaji.
- Yang dapat dilihat dalam flowchart berikut ini:
- Kuesioner dan Tanggapan Sistem Akuntansi Pembayaran Gaji dan Upah CV. Citra Utama
- | No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1. | Organisasi | | |
| | a. Apakah pembayaran Gaji dan upah sudah dilakukan pemisahan fungsi ? | - | ✓ |
| | b. Apakah dalam pencatatan gaji dan upah telah melibatkan fungsi kepegawaian? | ✓ | - |
| | c. Apakah dalam pencatatan pembayaran gaji dan upah dilakukan dengan sistem administrasi penggajian dan pengupahan ? | - | ✓ |
| 2. | Otorisasi | | |
| | a. Apakah pembayaran gaji dan upah oleh seksi keuangan kepada karyawan telah terotorisasi oleh pihak yang berwenang ? | - | ✓ |
| | b. Apakah dalam pencatatan gaji telah menggunakan formulir pencatatan ? | ✓ | - |
| | c. Apakah pembayaran gaji dan upah telah dilakukan pencocokan ? | - | ✓ |
| 3. | Praktek – praktek yang sehat | | |
| | a. Apakah dalam pencatatan atas pembayaran gaji dan upah telah menggunakan formulir penacatatan ? | ✓ | - |
| | b. Apakah dalam pencatatan atas pembayaran gaji dan upah telah menggunakan dokumen pencatatan ? | - | ✓ |
| 4. | Pegawai yang terampil | | |
| | a. Apakah dalam pencatatan atas pembayaran gaji telah sesuai dengan standar akuntansi ? | ✓ | - |

b.	Apakah dalam pencatatan pembayaran gaji telah terlaksana secara efektif dan efisien ?	-	✓
c.	Apakah dalam pencatatan pembayaran gaji telah sesuai dengan system pengendalian intern ?	-	✓
d.	Apakah dalam pembayaran gaji dan upah telah sesuai dengan koputerisasi ?	-	✓

Sumber: Hasil Interview pada CV Citra Utama

Berdasarkan hasil analisis mengenai tanggapan kusioner dan hasil interview pada CV. Citra Utama, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan system akuntansi atas pembayaran gaji dan upah belum mencerminkan elemen-elemen pengendalian intern, hal ini dapat dilihat melalui uraian dibawah ini :

1. Organisasi

Dalam pembayaran gaji dan upah, belum dilakukan pemisahan fungsi personalia dan fungsi keuangan di mana dalam melakukan pembayaran gaji dan upah belum melibatkan fungsi kepagawaian dalam membuat administrasi penggajian dan pengupahan.

2. Sistem Otorisasi dan prosedur pencacatan pembayaran gaji

Sistem otoritas atas pembayaran gaji dan upah dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Belum adanya otoritas atas pembayaran gaji dan upah.
- b. Belum adanya otoritas dalam daftar gaji dan upah yang dibuat, seksi personalia dalam membuat administrasi pembayaran gaji dan upah.

3. Praktek-praktek yang sehat

Sistem dan prosedur pembayaran gaji dan upah yang menunjukkan bahwa dokumen – dokumen pencatatan pembayaran gaji dan upah dapat ditentukan sebagai berikut :

- a. Daftar gaji dn upah
- b. Rekap pembayaran gaji dan upah
- c. Kwitansi pembayaran gaji dan upah

4. Karyawan yang cakap

Dalam pencatatan atas pembayaran gaji dan upah, menunjukkan adanya karyawan atau staf yang cakap dalam menjalankan aktivitas dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapatlah di katakan bahwa system akuntansi penggajian dan pengupahan yang dilakukan belum mencerminkan elemen – elemen dalam pengendalian inter.

Berdasarkan kuesioner atas tanggapan system pengendalian internitas pembayaran gaji, maka dapat dilihat presentase pembayaran gaji dan upah yang dapat dilihat melalui table 4.2 dibawah ini.

Berdasarkan jawaban daftar kuesioner di atas penulis merumuskan presentase terhadap responden daftar kuesioner tersebut, sebagai berikut:

Tabel 1
Presentase Responden Daftar Kuesioner Daftar Sistem dan Prosedur Pembayaran Gaji dan Upah CV Citra Utama

No	Uraian	Jumlah Pertanyaan (%) Responden
1.	Ya	4 = 33,33 %
2.	Tidak	8 = 66,67 %
	Total	12 = 100 %

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan table diatas tersebut di atas penulis berkesimpulan bahwa efektivitas system dan prosedur pembayaran gaji dan upah pada CV Citra Utama belum efektif.

5. Kesimpulan

CV Citra Utama belum melakukan system dan prosedur pembayaran gaji dan upah yang sesuai dengan system pengendalian intern yang memadai. Hal ini dapat dilihat masih adanya kerja rangkap pada fungsi kegiatan pembayaran gaji dan upah sehingga pengendalian intern kurang memadai; Belum adanya otoritas pembayaran gaji dan upah dilihat dari tidak dilakukannya pencocokan gaji dan upah, dan tidak terotoritasnya pembayaran gaji dan upah oleh pihak yang berwenang; Belum terlaksananya praktek-praktek yang sehat, itu dapat dilihat dari belum digunakannya formulir pencatatan; Belum adanya pegawai yang terampil, itu dapat dilihat dari belum efektif dan efisiennya

pencatatan pembayaran gaji dan upah belum sesuai dengan komputerisasi; dan Berdasarkan analisis data flowchart penggajian dan pengupahan yang menunjukkan bahwa pembayaran gaji dan upah belum dilakukan pemisahan kegiatan administrasi keuangan dan akuntansi dalam perusahaan. Dimana dalam sistem pembayaran gaji dan upah belum melibatkan seksi kepegawaian, seksi akuntansi, dan keuangan.

Referensi

Buku:

- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... & Fau, S. H. (2023). Sistem informasi akuntansi. Global Eksekutif Teknologi.
- Riniwati, H. (2016). Manajemen sumberdaya manusia: Aktivitas utama dan pengembangan SDM. Universitas Brawijaya Press..

Jurnal:

- Agrianto, R. S. (2014). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studikasuspada PT. Duta Paper Prigen Pasuruan). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1).
- Aquarisma, Z., & Nurhayati, Y. (2017). Analisis sistem pengendalian intern penggajian dan pengupahan terhadap karyawan PT. Bumi Beliti Abadi Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 23-30.¹
- Engke, M., Iskandar, S., & Hasti, A. (2020). Sistem Penggajian Karyawan Untuk Mengetahui Prosedur Sistem Pengendalian Intren Pada Pt. Milagros Di Makassar. *Accounting Journal*, 1(3), 124-131.
- Hasan, H. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kibi Garden Pare's. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 57-69.
- Hidayati, N., & Sulistyo, S. (2016). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Arema Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2).
- Jermias, R. R. W. (2016). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji Dan Upah Pada Pt. Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2).
- Munthe, S. C. (2020). PENGENDALIAN INTERN ATAS PENGGAJIAN PADA PT. KENCANA MANDIRI SEJAHTERA TELECOM.
- Nuraida, R. I., & SE, M. (2008). Manajemen Perkantoran. PT Kanisius.
- Putra, A. (2015). Analisis Sistem dan Pengendalian Intern Pembayaran Gaji dan Upah Karyawan Pada PT. Bara Dinamika Muda Sukses di Malinau. *Jurnal*, Universitas Mulawarman. ISSN, 2355-5408.
- Rizal, S. M., & Radiman, R. (2019). Pengaruh Motivasi, Pengawasan, dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 117-128.
- Syafiq, A. (2017). Urgensi peningkatan akuntabilitas lembaga pengelola zakat. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 3(1), 18-39.

Sumber Lainnya:

- Anugrah, A. (2020). Analisis Perhitungan Dan Pencatatan Upah Lembur Pada Pt Semen Bosowa Maros (Doctoral Dissertation, Universitas Bosowa).
- Saida, U. R. (2018). Penerapan pelaporan Akuntansi biaya lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam pengelolaan limbah: Studi kasus pada Koperasi karyawan Redrying Bojonegoro (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

